

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup bersih dan sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Hermawan et al., 2018).

Sejak *World Health Organization* (WHO) meningkatkan status Covid-19 secara global menjadi pandemi, pemerintah Indonesia telah berupaya meningkatkan kewaspadaan terutama dalam hal penanganan dan pencegahan penyebaran kasus, dengan menerbitkan Protokol Penanganan Covid-19 untuk berbagai sektor. Hal ini merupakan perwujudan bahwa pemerintah hadir dan siap menghadapi Covid 19. Protokol tersebut tidak hanya berisi panduan bagaimana penanganan penderita yang telah terinfeksi Covid 19, dan menghindari penularan secara langsung; tetapi juga memberi panduan disinfeksi di tempat umum sebagai upaya pencegahan penularan di tempat umum (Kemenkes, 2020).

Pemerintah melalui Departemen Kesehatan telah mencanangkan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai sarana peningkatan kesehatan penduduk di Indonesia untuk menyediakan sarana Cuci Tangan menggunakan air dan sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol diberbagai lokasi strategis seperti pintu masuk dan tempat lain yang sering di akses oleh masyarakat umum (kemenkes 2020).

Pengetahuan tentang *hand hygiene* sebagai perilaku pemeliharaan kesehatan tentunya harus di tingkatkan bagi masyarakat agar mencapai derajat kesehatan yang maksimal serta menghindarkan masyarakat dari penyakit-penyakit yang timbul akibat perilaku tidak mencuci tangan. Mencuci tangan sendiri diartikan sebagai perilaku atau usaha-usaha untuk memelihara atau menjaga kesehatan agar tidak sakit dan usaha untuk penyembuhan bila mana sakit (Notoatmodjo, 2014)

Penyebaran virus tidak langsung dan paling efektif banyak terjadi melalui benda-benda di sekitar kita yang tercemar virus covid-19 yang disentuh dan kemudian menyentuh mulut, hidung. Membiasakan diri mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir penting dilakukan untuk membunuh, merusak, dan mematikan virus yang mencemari tangan. (Kemenkes, 2020)

Data dari *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 16 September 2020, di dapatkan bahwa jumlah pasien 252.680 kasus baru, 29.444.198 kasus

terkonfirmasi, 931.321 kasus meninggal dunia , Indonesia sendiri termasuk negara yang terpapar virus tersebut, sesuai informasi dari berbagai media menyatakan bahwa angka kejadian kasus corona virus ini sangat signifikan, data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tanggal 16 September 2020, didapatkan 228.993 kasus terkonfirmasi positif covid-19, 164.101 sembuh dan 9.100 meninggal dunia.

Sesuai laporan harian dari *corona.jogjaprovo.go.id*, pada tanggal 15 September 2020, tercatat 1.895 kasus covid-19, suspek sebanyak 11.992 orang, pasien sembuh sebanyak 1.370 kasus, meninggal sebanyak 53 kasus. Sesuai data tersebut menjadi bukti bahwa saat ini infeksi virus Corona terus meningkat dan membahayakan kehidupan manusia. Terkait hal tersebut dibutuhkan upaya untuk menekan dan mencegah penyebaran covid-19 maka penting dilakukan promosi kesehatan kepada masyarakat, karena kesehatan bagi kehidupan masyarakat merupakan salah satu hal yang penting di seluruh dunia.

Jurnal penelitian Citra P. Karuru Theresia I. Mogi & Lidwina Sankey dengan judul “Gambaran Kepatuhan Tenaga Kesehatan dalam Penerapan *Hand Hygiene* di RSUP Prov. Dr. R. D. Kadou Manado (2016)”, hasil menunjukkan terjadi ketidakpatuhan sebanyak 867 dokter dan 1581 perawat dalam melakukan *hand hygiene* sebelum dan sesudah melakukan tindakan perawatan sehingga perlu dikembangkan pendekatan yang bertujuan peningkatan kepatuhan melakukan *hand hygiene* pada dokter dan perawat.

Hasil observasi penulis yang di lakukan di RT 05 RW 08, Kelurahan Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, mendapatkan hasil, ketidakpatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19 yang mengakibatkan angka kejadian covid-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta terus meningkat menjadi 1.895 orang terinfeksi covid-19. Ketidak patuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19 seperti, masyarakat yang berkunjung ke mini market atau pasar tradisional, 10 dari 15 pengunjung minimarket tidak melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan transaksi atau berbelanja dan 7 dari 15 pengunjung tidak menyediakan cairan disinfektan seperti *Hand sanitizer* serta 50 dari 154 bangunan (kos-kosan, kontrakan, rumah pribadi dan tempat pelayanan umum) yang tidak menyediakan air dan sabun cuci tangan di depan rumah. Data yang dilansir dari [corona.jogjakota.go.id](http://corona.jogjakota.go.id) pada tanggal 16 September 2020 mendapatkan data bahwa jumlah kasus covid-19 terbesar adalah Kecamatan Umbulharjo dengan 9 kasus positif covid-19, 33 kasus PDP, 176 kasus ODP, dan 7 kasus sembuh. Surat kabar online Jogjakarta (*Tribun Jogja*) tanggal 10 September 2020 yang berjudul “berawal dari penjual yang terinfeksi covid-19, hasil tracing 10 kasus baru ditemukan dari kios soto Lamongan Yogyakarta yang beralamat di jalan Veteran RT 05 RW 08, Kelurahan Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka penulis rumuskan masalah: “Adakah Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun/*Hand Hygiene* Dalam Pencegahan Covid-19 di RT 05 Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta Tahun 2021?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun/*Hand Hygiene* Dalam Pencegahan Covid-19 di RT 05 Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta Tahun 2021.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden meliputi: usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan mencuci tangan pakai sabun/ *Hand Hygiene* responden yang tinggal di RT.05, RW 08, Kelurahan Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta.
- c. Mengetahui perilaku tentang mencuci tangan pakai sabun/ *Hand Hygiene* responden yang tinggal di RT.05, RW 08, Kelurahan Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta.
- d. Menguji tingkat keeratan hubungan antara pengetahuan dengan perilaku mencuci tangan pakai sabun/ *Hand Hygiene* responden yang tinggal di RT.05, RW 08, Kelurahan Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi masyarakat RT.05, RW 08, Kelurahan Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan informasi yang berguna dalam menerapkan *Hand hygiene* di RT.05, RW 08, Kelurahan Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta

2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Sebagai tambahan literatur di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta terhadap wacana kepustakaan baru mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku cuci tangan pakai sabun/*hand hygiene* dalam pencegahan covid-19 di RT 05, RW 08 Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta Tahun 2020

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat menambah pengetahuan tentang mencuci tangan pakai sabun terlebih saat Pandemic saat ini serta mempengaruhi perilaku *Handhygie*

## **E. Keaslian Penelitian**

STIKES BETHESDA YAKKUM

## F. Keaslian Penelitian

**Tabel 1 Keaslian Penelitian**

No	Nama	Judul	Metode	Tujuan	Hasil	Kesimpulan	Perbedaan dan persamaan
1	Citra & Mogi (2016)	Gambaran Kepatuhan Tenaga Kesehatan dalam Penerapan <i>Hand Hygiene</i> di Rawat Inap RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	Observasional dengan desain potong lintang	Mengetahui Gambaran Kepatuhan Tenaga Kesehatan dalam Penerapan <i>Hand Hygiene</i> di Rawat Inap RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi ketidakpatuhan sebanyak 867 dokter dan 1581 perawat dalam melakukan <i>hand hygiene</i> sebelum dan sesudah melakukan tindakan perawatan sehingga perlu dikembangkan pendekatan yang bertujuan peningkatan kepatuhan melakukan <i>hand hygiene</i> pada dokter dan perawat.	Terdapat ketidakpatuhan tenaga kesehatan dalam penerapan <i>Hand Hygiene</i> di Rawat Inap RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	Persamaan : Variabel terikat tentang penerapan <i>hand hygiene</i> .  Perbedaan: Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah RT.05, RW 08, Kelurahan Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta.
2	Anieta i&	Hubungan Tingkat	<i>Analitik observasional</i>	Mengetahui Hubungan	Hasil penelitian menunjukkan	Terdapat hubungan antara	Persamaan :



	Ekorin (2014)	Pengetahuan dengan Kepatuhan Pelaksanaan <i>Hand Hygiene</i> pada Peserta Program Pendidikan Kedokteran.	dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Pelaksanaan <i>Hand Hygiene</i> pada Peserta Program Pendidikan Kedokteran.	tingkat pengetahuan yang kurang sangat mempengaruhi terhadap pelaksanaan <i>hand hygiene</i> .	tingkat pengetahuan yang kurang sangat mempengaruhi terhadap pelaksanaan <i>hand hygiene</i> .	Variabel bebas : tingkat pengetahuan  Perbedaan : a. Responden yang di penelitian ini adalah masyarakat RT.05, RW 08, Kelurahan Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta b. Variabel terikat tentang kepatuhan pelaksanaan <i>hand hygiene</i> .
3	Endiyono & Faisal (2017)	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Kepatuhan Melakukan Cuci Tangan Dengan Metode <i>Hand Wash</i> Di IGD RSUD Dr. R. Goeteng	<i>Deskriptif analitik</i> .	Mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Kepatuhan Melakukan Cuci Tangan Dengan Metode <i>Hand Wash</i> Di IGD RSUD Dr. R. Goeteng	Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa dengan tingkat pengetahuan kurang sangat mempengaruhi terhadap kepatuhan cuci tangan dengan metode <i>hand wash</i> .	Terdapat Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Kepatuhan Melakukan Cuci Tangan Dengan Metode <i>Hand Wash</i> Di IGD RSUD Dr. R. Goeteng	Persamaan : Variabel bebas : tingkat pengetahuan Perbedaan : a. Variabel terikat : kepatuhan melakukan cuci tangan b. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat

		Taroenadibrata Purbalingga		Taroenadibrata Purbalingga		Taroenadibrata Purbalingga	RT.05, RW 08, Kelurahan Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta.
--	--	-------------------------------	--	-------------------------------	--	-------------------------------	--

STIKES BETHESDA YAKKUM